



**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2016**

Nama Unit	:	Kepala Seksi Pembibitan
Tugas Pokok	:	Melaksanakan pengendalian kegiatan seksi pembibitan, menyusun bahan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengendalian aspek pembibitan serta membantu Kepala Bidang Produksi melaksanakan dan memfasilitasi aspek pembibitan.
Fungsi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengendalian aspek pembibitan2. Pelaksanaan pengendalian kegiatan Seksi Pembibitan.3. Pelaksanaan dan fasilitasi aspek pembibitan.4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi pembibitan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Sumber Data	Penanggung jawab
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produksi dan Populasi Ternak	1.1 Jumlah kabupaten kota yang menerapkan Good Breeding Practice (GBP) (Kabupaten/kota)	Kab/Kota dalam melaksanakan pembinaan pembibitan harus mengacu terhadap PERMENTAN GBP tentang Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Domba, Unggas Lokal dan Itik	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan
		1.1.1. Jumlah kelompok yang mendapat pembinaan Good Breeding Practice (kelompok)	Kelompok Pembibitan Ternak harus mengacu terhadap PERMENTAN GBP tentang Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Domba, Unggas Lokal dan Itik	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan
		1.2 Jumlah kabupaten/kota yang menerapkan standarisasi mutu bibit, penggunaan bibit unggul, penjarangan bibit hasil, inseminasi buatan (IB), embrio transfer (ET) (kabupaten/kota)	UU Peternakan No. 41 Tahun 2014 Pasal 13 ayat 5 Setiap Benih atau Bibit yang beredar wajib memiliki sertifikat Benih atau Bibit yang memuat keterangan mengenai silsilah dan ciri-ciri keunggulannya	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan
		1.2.1 Jumlah kelompok yang mendapat pembinaan standarisasi mutu bibit, penggunaan bibit unggul, penjarangan bibit hasil IB dan ET (kelompok).	Kelompok ternak perlu mendapat pembinaan pengawasan mutu benih dan bibit ternak dengan mengacu Permentan RI No. 42/Permentan/OT.140/3/2014, tentang Pengawasan Produksi dan Peredaran Benih dan Bibit Ternak	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan
		1.2.2 Jumlah dokumen pemetaan distribusi semen beku ternak ruminansia besar di kabupaten/kota (dokumen)	Upaya menghindarkan bibit yang berkualitas terjadi kawin se-bapak, sehingga diperlukan distribusi jenis semen beku	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan
		1.2.3 Jumlah dokumen pemetaan distribusi jenis semen beku di kabupaten/kota (dokumen)	Pendataan jenis semen beku yang diterima oleh kabupaten/kota dalam upaya untuk menghindari terjadinya kawin se-bapak (<i>inbreeding</i>)	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan
		1.3 Produktivitas Ternak	Produktivitas ternak yang ditunjukkan dengan adanya perkembangan populasi	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan
		1.3.1 Jumlah kabupaten/kota yang mendapat pembinaan konsevasi SDG sapi pasundan, domba garut, ayam pelung, dan ayam sentul (kabupaten/kota)	Untuk kab/kota yang memiliki SDG yang telah ditetapkan dengan keputusan Kementan maupun belum perlu mendapat konservasi agar populasi ternak tidak mengalami kepunahan	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pembibitan

KEPALA SEKSI PEMBIBITAN

Ir. ASEP ALI FUAD HARTANTO, MM
Pembina
NIP. 19660109 199503 1 002